

REGULASI EMOSI PADA GURU KELAS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SELAMA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SLBN TARUNA MANDIRI

**Ade Putri Puspa Ningrum
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: putripuspa09@gmail.com

ABSTRAK

Regulasi emosi merupakan proses untuk mengatur ataupun mengendalikan suatu perasaan, reaksi fisiologis, kognisi dan berbagai respon emosi yang dapat dijadikan sebagai kontrol perilaku untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tuntutan situasional. Permasalahan yang terjadi yaitu: kekurangan tenaga pendidik, tidak adanya shadow teacher dan helper, terdapat guru yang mengajari anak dengan lebih dari satu gangguan, media dan alat peraga terutama instruktur vokasional atau keterampilan kurang memadai, dan beberapa guru kelas yang mengajar disana bukan merupakan lulusan dari pendidikan luar biasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui regulasi emosi pada guru kelas anak berkebutuhan khusus selama proses belajar mengajar di SLBN Taruna Mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan menggunakan teori regulasi emosi Gross (2007) sebagai acuan untuk mendeskripsikan regulasi emosi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga guru kelas anak berkebutuhan khusus di SLBN Taruna Mandiri dan tiga Significant Other. Alat pengumpul data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga subjek penelitian hanya terdapat dua subjek yang dapat meregulasi emosinya ketika sedang mengajar dan dihadapkan pada situasi maupun kondisi yang ditampilkan ABK, sedangkan satu subjek tidak dapat meregulasi emosinya. Ada dua faktor yang peneliti temukan dilapangan yang mempengaruhi regulasi emosi ketiga subjek yaitu faktor lingkungan yang berasal dari tempat subjek bekerja yang mana rekan kerjanya memberi dukungan kepada subjek sehingga berpengaruh pada perkembangan emosinya dan faktor pengalaman yang bersumber dari pengalaman yang subjek dapatkan dijadikan sebagai referensi untuk menampilkan emosinya. Selain itu terdapat lima tahapan regulasi emosi yang dilakukan oleh ketiga subjek ketika sedang mengajar anak berkebutuhan khusus dikelas yaitu: pemilihan situasi, modifikasi situasi, terbukanya perhatian, perubahan kognitif, dan penyesuaian respon

Kata Kunci : Guru kelas ABK, Regulasi Emosi, Sekolah Luar Biasa

REGULATION OF EMOTIONS IN CLASS TEACHERS FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS DURING THE TEACHING AND LEARNING PROCESS AT SLBN TARUNA MANDIRI

**Ade Putri Puspa Ningrum
Tabah Aris Nurjaman**

Psychology Study Program,
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: putripuspa09@gmail.com

ABSTRACT

Emotional regulation is a process to regulate or control a feeling, physiological reaction, cognition and various emotional responses that can be used as behavioral control to achieve goals that are in accordance with situational demands. The problems that occur are: a shortage of educators, the absence of shadow teachers and helpers, there are teachers who teach children with more than one disorder, media and teaching aids, especially vocational instructors or inadequate skills, and some classroom teachers who teach there are not graduates. of extraordinary education. This study aims to determine the emotional regulation of classroom teachers for children with special needs during the teaching and learning process at SLBN Taruna Mandiri. The research method used is descriptive qualitative and uses the theory of emotion regulation Gross (2007) as a reference to describe emotion regulation. The subjects in this study consisted of three classroom teachers for children with special needs at SLBN Taruna Mandiri and three Significant Others. Data collection tools in the form of interviews, observations and documentation. The results of this study indicate that of the three research subjects there are only two subjects who can regulate their emotions while teaching and are faced with situations and conditions displayed by ABK, while one subject cannot regulate their emotions. There are two factors that researchers found in the field that affect the emotional regulation of the three subjects, namely environmental factors that come from where the subject works where his co-workers provide support to the subject so that it affects his emotional development and experience factors that come from the experience that the subject gets are used as a reference to display her emotions. In addition, there are five stages of emotion regulation carried out by the three subjects while teaching children with special needs in the classroom, namely: situation selection, situation modification, opening of attention, cognitive change, and response adjustment.

Keywords: ABK class teacher, Emotion Regulation, Special School